

Amelia Fauzia¹, Nur hikmah jasun², Nova Fadilah³, Ina Sabrina⁴

DAMPAK SEMINAR ENTREPRENEUR REMAJA TERHADAP PEMBANGUNAN UMKM DI DESA CISARUA

Amelia Fauzia¹, Nur Hikmah Jasun², Nova Fadilah³, Ina Sabrina⁴

^{1,2,3,4}STIE Pasim Sukabumi

ameliaf590@gmail.com¹, nurhikmahjasun4@gmail.com²,
novafadillah193@gmail.com³, inasabrina120@gmail.com⁴

Abstrak

Desa Cisarua memiliki banyak potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian dan perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Cisarua Kecamatan Cikole, sebagai salah satu sektor unggulan dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Cisarua Kecamatan Cikole Pandeglang. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk data, kemudian analisis menggunakan analisis matriks SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Informan yang dijadikan sumber data terdiri, pelaku umkm, Dinas UMKM Cisarua dan Masyarakat Desa Cisarua, waktu pelaksanaan 40 hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Cisarua seperti: kurangnya kesadaran dari remaja untuk meneruskan usaha yang telah ada, maupun membuka peluang usaha baru, permodalan, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, sosial dan ekonomi, sehingga pengembangan UMKM di Desa Cisarua Kecamatan Cikole belum bisa terlaksana dengan baik. Sedangkan strategi yang tepat dilakukan dalam pengembangan UMKM yang ada di Desa Cisarua Kecamatan Cikole merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Kata Kunci: Strategi, pengembangan, UMKM, SWOT

ABSTRACT

Cisarua Village has a lot of potential for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) originating from agriculture and plantations. This study aims to analyze and identify the problems faced and develop strategies for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Cisarua Village, Cikole District, as one of the leading sectors in helping to improve the economy of the people of Cisarua Village, Cikole District, Pandeglang. This research method uses qualitative methods through the process of observation, interviews, and documentation presented in the form of data, then analysis uses a SWOT matrix analysis to find out strengths, weaknesses, opportunities and threats. Cisarua Village, implementation time 40 days. The results of this study indicate that there are problems in every Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actor in Cisarua Village such as: lack of awareness from youth to continue existing businesses, as well as open new business opportunities, capital, marketing, human resources, facilities and infrastructure, introduction to technology, social and economics, so that the development of MSMEs in Cisarua Village, Cikole District, has not been carried out properly. While the right strategy is carried out in the development of MSMEs in Cisarua Village, Cikole District, this is a strategy that utilizes existing strengths to increase their competitive advantage.

Corresponding author : ameliaf590@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik.

Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, pemererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.

Kelurahan Cisarua merupakan salah satu dari 18 Kelurahan pemekaran yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukabumi. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1995 Kelurahan Cisarua resmi menjadi bagian dari Wilayah Pemerintah Kota Sukabumi tepatnya tanggal 24 Agustus 1995. Yang kemudian diperkuat dengan Peraturan Daerah Kotamadya Sukabumi Nomor 15 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Sukabumi. Sebelum adanya Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 15 Tahun

2000, Kelurahan Cisarua masih berstatus Pemerintahan Desa yang ada di Wilayah Kota Sukabumi.

Wilayah Kelurahan Cisarua ini terbagi atas 19 Rukun Warga (RW) dan 75 Rukun Tetangga (RT).

Kelurahan Cisarua sebagai unit terdepan yang langsung berhadapan dengan masyarakat yang notabene Ex-Desa Kabupaten Sukabumi memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Sebagai Kelurahan Binaan yang handal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat

Misi :

Misi 1 :mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat secara cepat, akurat dan ramah;

Misi 2 :meningkatkan koordinasi aparat kelurahan dengan lembaga kemasyarakatan dalam menangani sebagian urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam mewujudkan Kelurahan Binaan yang Handal;

Tujuan dari Visi dan Misi tersebut adalah :

Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sasaran yang hendak dicapai yaitu terwujudnya pelayanan kepada masyarakat dengan cepat, tepat dan Ramah.

Strategi dan Arah Kebijakan pembangunan diwilayah Kelurahan Cisarua berpedoman kepada kebijakan Pembangunan di Kecamatan Cikole yang tertuang dalam rencana pembangunan Tahunan Daerah Kota Sukabumi Tahun 2013.Arah dan Kebijakan Kelurahan Cisarua secara Umum adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dan upaya pengembangan system pelayanan dengan kecamatan dan dinas/instansi terkait;
2. Melakukan koordinasi dan pembinaan Lembaga Kemasyarakatan;

3. Memberikan produk pelayanan sesuai yang dikehendaki pemohon/masyarakat;
4. Merencanakan dan melaksanakan program-program yang sudah tercantum dalam Rencana Pembangunan Tingkat Kecamatan;
5. Memelihara semangat gotong royong masyarakat menuju Kelurahan Binaan yang handal

Pemilihan desa cisarua yang dijadikan objek penelitian dibandingkan dengan desa lain yang berada di Kecamatan cikole, karena Desa cisarua memiliki banyak potensi produk UMKM baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan lainnya seperti : sumpia, noga, permen jahe, kerajinan anyaman bambu.

Berdasarkan hasil observasi, survei dan wawancara di lapangan dimana kondisi dan potensi yang di miliki Desa Cisarua tersebut diatas, seharusnya keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa untuk di kembangkan, namun kenyataan sampai sekarang masih pada jalan di tempat, bahkan ada yang sama sekali tidak berjalan alias tutup. Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa cisarua Kecamatan cikole Kabupaten Sukabumi adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka.

Dalam rangka pengembangan UMKM di Desa cisarua Kecamatan cikole Kabupaten sukabumi, tidak bisa berjalan sendiri, melainkan harus ada kerja sama dengan beberapa pihak terkait di antaranya: Para pelaku UMKM, dan Masyarakat Desa cisarua itu sendiri, sementara sampai sekarang kondisi tersebut belum bisa terlaksana di Desa cisarua Kecamatan cikole Kabupaten sukabumi.

Dengan melihat kondisi tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Dampak Seminar Entrepeneur Remaja

Terhadap Pembangunan Umkm Di Desa Cisarua. Bagaimana Strategi Pengembangan UMKM serta dampaknya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan di Desa cisarua Kecamatan cikole kabupaten sukabumi. Untuk menganalisa dan mengkaji bagaimana penerapan strategi pengembangan UMKM, dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa cisarua Kecamatan cikole kabupaten sukabumi.

METODE

Penelitian ini di pusatkan di kawasan Desa cisarua Kecamatan cikole Kabupaten sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dapat di peroleh melalui, observasi. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis matriks SWOT. Metode analisis SWOT terdiri dari pengambungan unsure kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mampu menghasilkan suatu strategi yang didasarkan pada situasi lingkungan internal dan eksternal (Qamaruddin et al., 2019).



Gambar 1.1

Penggunaan analisis SWOT diproyeksikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Desa Cisarua terkait pengembangan keberadaan

Amelia Fauzia¹, Nur hikmah jasun², Nova Fadilah³, Ina Sabrina⁴

UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik Snowball Sampling, yaitu pengambilan sample sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan informan yang terdiri dari:

1. pemateri
2. pelaku umkm
3. masyarakat desa cisarua

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Objek Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Desa Nembol memiliki banyak potensi produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan lainya seperti:

Berdasarkan kondisi dan potensi yang di miliki Desa cisarua tersebut diatas, seharusnya keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa untuk di kembangkan, namun kenyataan sampai sekarang masih pada jalan di tempat .Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa cisarua Kecamatan cikole Kabupaten sukabumi adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka.

Hasil Wawancara dengan Informan Wawancara dilakukan dengan beberapa informan dengan tujuan untuk menggali informasi permasalahan yang terjadi terkait keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa cisarua Kecamatan cikole sukabumi .Informan terdari dari : Para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), masyarakat desa cisarua

	Nama Potensi UMKM	Keterangan
1	Sumpia	Potensi Ekonomi
2	Noga	Potensi Ekonomi
3	Anyaman bambu	Potensi Ekonomi
4	Permen jahe	Potensi Ekonomi

Tabel 1.1

1	Masyarakat Desa cisarua	Sebagai bagian dari masyarakat Desa cisarua, bagaimana pendapatnya terkait keberadaan UMKM di Desa cisarua ?	Saya sebagai warga Desa cisarua, karena di Desa ini banyak sekali potensi UMKM , namun pengembangnya belum maksimal, sehingga belum bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa cisarua itu sendiri
2	Masyarakat Desa cisarua	Bagaimana cara mempertahankan usaha agar tetap stabil bertahan pada	Memiliki tujuan dan keinginan yang jelas, memecahkan masalah dan menentukan solusinya dengan

		zona nyaman tanpa mengambil resiko	cepat, melakukan riset terhadap pasar baru, memperbaiki kemasan, memperluas relasi bisnis yang memanfaatkan teknologi yang ada.	<p>5. Pada aspek sumber daya manusia, sebagian besar UMKM belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang ditandai dengan belum dipisahkannya keuangan pribadi dengan perusahaan.</p> <p>6. Pada aspek birokrasi, sebagian besar UMKM kurang mengetahui regulasi terbaru yang diatur oleh pemerintah contohnya terkait perubahan undang-undang perpajakan.</p> <p>7. Pada aspek sarana dan prasarana, sebagian UMKM kurang aktif dalam mengikuti program pemerintah dalam bentuk bantuan pendanaan dengan bunga lunak.</p> <p>8. Pada aspek sosial ekonomi, sebagian besar UMKM kurang siap dengan perubahan kondisi ekonomi seperti ketidakstabilan politik dan pasar bebas dan kondisi pandemi covid-19.</p> <p>9. Pada aspek kelembagaan, belum adanya lembaga yang mengelola keberadaan UMKM di Desa cisarua</p> <p>10. Pada aspek peran Dinas terkait masih kurang peran dari Dinas terkait dalam proses produksi dan pemasaran produk hasil olahan UMKM Desa cisarua seperti: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten sukabumi, Aparat Desa cisarua, Bumdes, Koperasi dan Masyarakat Desa cisarua itu sendiri.</p>
--	--	------------------------------------	---	---

Tabel 1.2

Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kondisi yang dialami oleh para pelaku UMKM pada kajian strategi sektor pengembangan di Desa cisarua Kecamatan cikole. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Sektor Pengembangan di desa cisarua Kecamatan cikole antara lain:

1. Pada aspek permodalan, sebagian UMKM masih menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit karena kekhawatiran dalam hal pelunasan disamping sebagian besar tidak memiliki jaminan yang memadai.
2. Pada aspek produksi, sebagian besar UMKM masih menggunakan peralatan produksi yang sederhana, meskipun hal tersebut memberi keuntungan dalam hal biaya produksi yang terjangkau, namun peralatan yang masih tradisional menyebabkan produksi kurang efisien, khususnya apabila terdapat pesanan produksi dalam jumlah besar.
3. Pada aspek teknologi, sebagian besar UMKM belum terkomputerisasi dalam kegiatan operasional nya, seperti menerapkan pemasaran online.
4. Pada aspek pemasaran, sebagian besar UMKM belum mematenkan produk, belum terdapat diferensiasi produk dan belum memiliki kerjasama dengan perusahaan besar terkait bahan baku maupun penjualan produk.

Strategi SO (Growth) yang tertuang dalam matriks SWOT, menunjukkan bahwa terdapat 10 (sepuluh) strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM di Desa cisarua Kecamatan Cikole Sukabumi Kabupaten Sukabumi diantaranya:

1. Mengikuti program pengembangan kredit bunga ringan untuk menambah modal usaha.
2. Menjaga hubungan baik dan memberikan pelatihan kepada karyawan
3. Melakukan pembaruan alat produksi
4. Melakukan pengembangan produk dengan tetap menjaga kualitas dan legalitas produk
5. Melakukan pemasaran dan promosi secara online

6. Menjaga aset dengan baik
7. Memperhatikan kondisi pasar dan peluang pasar
8. Mengikuti pembinaan pengembangan program UMKM baik yang diadakan oleh pemerintah maupun pihak swasta.
9. Menyediakan bahan baku yang berkualitas
10. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukabumi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa cisarua Kecamatan cikole Kabupaten sukabumi antara lain aspek Permodalan, Produksi, Teknologi, Pemasaran, SDM, Birokrasi, Sarana dan Prasaran, serta Sosial dan Ekonomi. Selain itu strategi yang tepat dilakukan dalam upaya pengembangan UMKM di Desa cisarua adalah Strategi SO (*Growth*). Strategi SO (*Growth*) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Terdapat beberapa saran dan rekomendasi dalam upaya pengembangan UMKM di Desa cisarua Kecamatan Cikole Sukabumi antara lain

Pertama, UMKM perlu lebih memanfaatkan akses modal melalui perbankan atau instansi lain yang menawarkan program bunga lunak demi pengembangan usaha dalam bentuk pengembangan produk, pembaruan peralatan produksi, perluasan pasar, serta peningkatan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan.

Kedua, UMKM dapat menggunakan Strategi SO (*Growth*) Strategi, dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Ketiga, pemerintah daerah Desa Cisarua perlu lebih mengsosialisasikan program pengembangan UMKM dan pembaruan regulasi yang mengatur kegiatan UMKM.

Keempat, pemerintah daerah Desa cisarua perlu terus memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian.

Kelima, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas yaitu pada UMKM keseluruhan sektor, tidak hanya sektor pengembangan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Dafta Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa cisarua Kecamatan cikole sukabumi Tahun 2023.

Fahrial, F., Utama, A. S., & Dewi, S. (2019), Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa, *Jurnal Wawasan Yuridika*, Vol. 3 No. 2, pp. 251-264.

Hamid, R. S., & Iqbal, M. (2017), Analisis Dampak Kepercayaan pada Penggunaan Media Pemasaran Online (E-Commerce) yang Diadopsi oleh UMKM: Perspektif Model DeLone & McLean, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 16 No. 3, pp. 310- 337.

Hamid, R. S., & Iqbal, M. (2017), Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1. pp. 39-45.

Qamaruddin, M. Y., Sapar, S., Risal, M., & Hamid, R. S. (2019), STRATEGI SIAPA MAU KERJA APA DALAM PENGEMBANGAN MODEL QUADRUPLE HELIX SINERGITAS ANTARA PEMERINTAH, PERGURUAN TINGGI,

Amelia Fauzia¹, Nur hikmah jasun², Nova Fadilah³, Ina Sabrina⁴

INDUSTRI, DAN MASYARAKAT, *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 4 No. 2. Pp. 13-23.

Ukkas, I. (2017), Strategi dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *BERKEMAJUAN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, Vol. 1 No. 1, pp. 24-27.

Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021), Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan, *Proceedings Universitas Pamulang*, Vol. 1 No. 1. pp. 502-520.

Supardi, S., Nugraha, N. M., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., & Mukhlis, T. I. (2021)

Amelia Fauzia¹, Nur hikmah jasun², Nova Fadilah³, Ina Sabrina⁴